

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Tipe pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Sukmadinata (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena, kejadian, keyakinan, sikap, dan aktivitas sosial baik secara individu maupun dalam kelompok. Kualitatif adalah sekumpulan metode yang digunakan untuk menganalisis dan memahami makna yang lebih mendalam terkait masalah kemanusiaan atau sosial yang dihadapi oleh individu dan kelompok menurut Creswell (2015).

Selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain yaitu dilakukan pada kasus tertentu yang diteliti dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai metode pengumpulan data Kualitatif dengan menghasilkan data berupa deskripsi dari perilaku seseorang yang diamati.

Berdasarkan Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode yang memanfaatkan kondisi objek yang alami. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui teknik yang beragam, dan analisis data dilakukan secara induktif. Oleh karena itu, hasil dari penelitian kualitatif lebih fokus pada makna ketimbang generalisasi (Sugiyono, 2020:18).

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow (2002 dalam Sugiyono, 2018:3), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan data nonnumerik. Dalam metode ini, data dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk narasi atau deskripsi. Dari definisi ini, bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, data diperoleh dengan berbagai teknik, dan hasil yang didapat adalah cerita atau deskripsi, bukan angka.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian merupakan suatu bentuk pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian. Pertimbangan tersebut diantaranya yaitu biaya, tenaga, serta waktu yang nantinya akan diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi ke tempat pengrajin genteng yang ada di desa tegowanuh serta mewawancarai beberapa pekerja termasuk ada pemiliknya juga. Pada saat observasi peneliti melihat para pekerjanya yang tidak menggunakan APD secara lengkap atau bahkan pada saat peneliti bertanya mereka hanya menggunakan APD pada proses tertentu atau proses yang risikonya tinggi terhadap kecelakaan kerja.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah elemen kunci dalam sebuah studi yang berfungsi untuk membatasi dan mengarahkan ruang lingkup kajian. Dengan adanya fokus ini, peneliti dapat menyaring topik yang luas menjadi permasalahan spesifik yang layak untuk dianalisis secara mendalam. Pemilihan fokus yang tepat memungkinkan penelitian berlangsung lebih terarah, efektif, dan efisien. Menurut Sugiyono penentuan fokus penelitian kualitatif merupakan domain tunggal yang didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (Sugiyono, 2020:275)

Dalam penelitian ini fokus penelitian ingin menganalisis gambaran penggunaan APD pada pengrajin genteng di Desa Tegowanuh.

D. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara, pengamatan, atau diskusi dengan narasumber. Menurut Creswell (2014), dalam penelitian kualitatif, data primer biasanya diperoleh dari interaksi langsung antara peneliti dan informan, melalui wawancara yang mendalam atau pengamatan yang partisipatif.

Sementara itu, Bogdan & Biklen (1992) menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, termasuk dokumen, laporan, arsip, atau publikasi resmi. Moleong (2017) juga menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, data sekunder sering digunakan untuk mendukung dan memperkaya data primer, yang dapat berupa catatan sejarah, kebijakan, atau artikel ilmiah yaitu assessment resiko

kecelakaan kerja disentral industri informal kajian pustaka oleh Yolanda Oktaria(2022). Secara umum, data primer diambil langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang telah ada dan digunakan untuk melengkapi atau mendukung temuan penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan Informan dalam sebuah penelitian. Informan yang dipilih berjumlah 4 informan yang ada di Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Tabel 3.1 Nama Informan pengrajin genteng

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Informan 1	Pemilik
2.	Informan 2	Pekerja
3.	Informan 3	Pekerja
4.	Informan 4	pekerja

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam melalui wawancara, observasi dan studi pustaka atau Dokumen dari tempat penelitian. Menurut Riduwan (2010), teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Berdasarkan Nazir (1988), menyatakan bahwa wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi untuk penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber dengan bantuan alat yang disebut panduan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data secara langsung dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan. Wawancara bisa memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan individu mengenai topik penelitian.

2. Observasi

Berdasarkan penjelasan Basrowi dan Suwandi dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, observasi merupakan metode untuk mencatat secara sistematis perilaku dengan cara melihat atau memonitor tindakan individu atau kelompok yang sedang diteliti secara langsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti

dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lokasi terjadinya peristiwa. Ini dapat meliputi perilaku manusia, fenomena, atau proses perubahan. .

3. Studi Pustaka dan Dokumen

Pengumpulan data melalui studi pustaka dan dokumen merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh peneliti. Dalam studi pustaka, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti, baik dari buku, berita, artikel ilmiah, maupun sumber terpercaya lainnya. Di sisi lain, studi dokumen menggunakan arsip seperti tulisan, gambar, foto, dan film.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat. Jika data tidak tepat, maka kesimpulan yang diambil juga akan salah. Sebaliknya, data yang valid akan mengarah pada hasil penelitian yang tepat. Pengesahan data adalah suatu konsep yang sangat penting, yang merupakan pembaruan dari konsep validitas dan reliabilitas menurut pandangan positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan, kriteria, dan paradigma yang berlaku.

Dalam penelitian ini, teknik eksplorasi pengesahan data yang digunakan adalah menurut Moleong (2008):.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti dilaksanakan dengan lebih seksama dan lebih teliti. Ketekunan pengamat dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti. Ketekunan pengamat untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang melibatkan beberapa pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi. Prinsip dasarnya adalah bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat lebih baik dipahami ketika dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga bisa menghasilkan tingkat kebenaran yang lebih tinggi. Oleh karena itu, triangulasi berfungsi untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda dengan paradigma yang dimiliki peneliti. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil dari data kualitatif dapat dipercaya. Dalam penelitian ini,

teknik yang dipakai untuk memastikan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengumpulkan data dari informan yang mencakup pekerja dan pemilik industri. Informasi yang diperoleh kemudian diverifikasi melalui konfirmasi dari informan untuk mengetahui kesesuaian pandangan mereka terhadap data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan pemilik industri, pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan pekerja terhadap industri pengrajin genteng dengan yang dikatakan secara pribadi oleh pemilik industri dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada. sehingga informasi yang diperoleh dapat dianggap andal dan sah.

G. Teknik analisis data

Dalam studi ini, metode yang diterapkan adalah analisis deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Komarudin pada tahun 2001. Ia menyatakan bahwa analisis merupakan suatu aktivitas atau proses berpikir yang bertujuan untuk membagi dan mengurangi suatu masalah secara menyeluruh menjadi bagian-bagian komponen, sehingga dapat dikenali tanda-tanda dan ciri-ciri dari masing-masing komponen serta menghubungkannya satu sama lain. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara berikut diantaranya:

1. Pengumpulan Data: dilakukan dengan dokumentasi serta studi kepustakaan untuk memperoleh baik data primer maupun sekunder. Kemudian Penelitian melakukan pengamatan dan mencari informasi baik dari pekerja atau dari sumber lain .
2. Reduksi Data: Peneliti dapat mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang relevan dengan Penggunaan Alat pelindung diri pada pengrajin genteng didesa Teguwunuh kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung jawa tengah.
3. Penyajian Data : memperoleh data sehingga peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja pada penelitian Penggunaan Alat pelindung diri pada pengrajin genteng didesa Teguwunuh kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung jawa tengah.
4. Proses Akhir Penarikan Kesimpulan: sehingga dapat terferivikasi hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Penggunaan Alat pelindung diri pada pengrajin genteng

didesa Teguhan kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.